

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari penerapan strategi pembelajaran Crossword Puzzle dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada

mata pelajaran fiqih di MTs Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya.

Dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi strategi pembelajaran Crossword Puzzle pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah strategi yang efisien dan efektif dalam memotivasi belajar peserta didik. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan nilai hasil tes (evaluasi) yang diberikan guru kepada peserta didik , sesudah strategi pembelajaran Crossword Puzzle diterapkan.
2. Faktor pendukung Strategi pembelajaran Crossword Puzzle yaitu, penyajian strategi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk permainan Teka-Teki Silang, pada umumnya semua orang menyukai permainan hal inilah yang menjadi salah satu pendukung yang menjadikan motivasi peserta didik meningkat cukup signifikan.  
Juga didukung dengan aktifnya para guru dalam kegiatan MKKM yang berdampak positif dengan bertambahnya pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh para guru mengenai strategi pembelajaran aktif. Sehingga dengan bervariasinya strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat memberikan motivasi pada peserta didik untuk dapat lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.
3. Kendala-kendala dalam Implementasi strategi Crossword Puzzle pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah:

- a. Hilangnya minat peserta didik, dengan tidak adanya minat atau keinginan peserta didik untuk belajar maka akan hilang konsentrasi peserta didik dalam belajar di sekolah.
- b. Terbatasnya sarana dan prasarana, dengan terbatasnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah maka tidak menutup kemungkinan dalam proses belajar mengajar guru tidak dapat melaksanakan strategi yang tepat dengan optimal.
- c. Minimnya kemampuan guru dalam menguasai strategi pembelajaran aktif, karena bukanlah hal yang mudah untuk menyusun permainan Crossword Puzzle

## **B. Saran**

1. Kepada Guru :

Dalam proses belajar mengajar, hendaknya guru menggunakan strategi pembelajaran aktif yang tepat dan kreatif kepada peserta didik secara bervariasi agar peserta didik dapat termotivasi dalam belajar.

2. Kepada Peserta Didik :

Dengan adanya pemberian strategi pembelajaran aktif dan media yang diberikan guru, hendaknya peserta didik belajar dengan lebih giat dan aktif untuk memperoleh hasil yang optimal.

3. Kepada Lembaga

Hasil penelitian ini bukanlah final dari permasalahan yang muncul sebelumnya. Melainkan ini adalah awal dari suatu proses mencari solusi, khususnya mengenai strategi pembelajaran. Serta lebih aktif dalam mengadakan pelatihan-pelatihan bagi para guru agar kompetensi yang dimiliki oleh pendidik(guru) lebih meningkat dan lebih baik.